



**DAMPAK PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK NEGERI
4 MALANG**

Muhammad Mustofa¹, Arief Ardiansyah², Indhra Musthofa³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1mustofamuhammad729@gmail.com, 2ariefardiansyah@yahoo.com,
3indhra.musthofa@unisma.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has hit the world, including Indonesia, for the last 2 years or so. Covid-19 has had many impacts, especially on educational institutions. In educational institutions, the learning process carried out during this pandemic period experienced many problems. This makes the Ministry of Education and Culture make a firm policy relating to the implementation of learning during the Covid-19 pandemic to prevent wider transmission. This paper examines educational policies during the Covid-19 pandemic related to the implementation of E-Learning-based learning, where learning that was previously carried out face-to-face (offline) is replaced with online. The E-Learning-based learning process is a solution for implementing education during the pandemic which is still not optimal as a whole. Many still need to be considered in its implementation both in terms of teachers, students, and also learning tools. In terms of teachers still need to improve the quality of teachers in the creativity used during online learning and the use of information technology. During this covid 19 period, PAI teachers at SMK Negeri 4 Malang made new innovations and creativity in online learning by utilizing learning media (technology). Teachers are able to use online learning media, such as using WhatsApp media, Youtube media, Google Classroom media, Google Internet media, Google Meet media, Zoom media, and Power Point.

Kata Kunci: Dampak, PAI, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Munculnya wabah Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap semua sisi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia Pendidikan seolah menjadi rumah, sebagai lembaga pendidikan yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal (Lubis et al., 2020). Hal ini di lakukan karena anjuran pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Covid- 19. (Surat

Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020).

SMK Negeri 4 Malang sebagai salah satu sekolah Negeri di kota Malang juga mematuhi kebijakan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah (*daring*) sebagai upaya mengurangi penyebaran Covid 19. Pembelajaran dilakukan di rumah dengan menggunakan media elektronik.

Pembelajaran daring biasa dikenal dengan sebutan *E-learning*, namun pada prinsipnya *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu (Arsyad, 2011). Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa (Sari et al., 2021). Pembelajaran *E-Learning* mengharuskan seluruh peserta didik bisa belajar secara mandiri, hal tersebut membuat awal memulai pembelajaran daring (*E-learning*) banyak mengalami kendala dan berdampak pada motivasi belajar peserta didik khususnya di SMK Negeri 4 Malang.

Guru sebagai pendidik menjadi elemen penting dalam pembelajaran, dimana guru harus melakukan migrasi secara Besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka beralih menjadi pendidikan online atau Pendidikan jarak jauh (Herliandry et al, 2020). Para pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk tetap mengkodisikan pembelajaran agar tetap stabil dan terus meningkat. Terutama pendidik di SMK Negeri 4 Malang yang harus mempunyai strategi yang tepat dalam pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran tersebut terkondisi secara maksimal.

Pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran Agama Islam, dengan tuntunan untuk menghormati agama lain hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Elihami & Syahid, 2018). Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang menjadi salah satu wadah dalam menyiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat. Maka dari itu dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik harus mempunyai motivasi belajar yang baik sebagai salah satu pendukung untuk mencapai ummat beragama Islam yang dapat mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa yang toleran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam yang dilakukan secara daring. Apakah pembelajaran daring pada Pendidikan agama Islam di sekolah bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. Pertama, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

2. Metode Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan bagaimana dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI SMKN 4 Malang, dengan wawancara mendalam ini data data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah laporan penulis yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut data-data tentang konseli diantaranya jumlah guru dan siswa, grafik perkembangan siswa, buku rapot, catatan perkembangan, buku pelanggaran, perkembangan sekolah, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid yang berlaku di sekolah tersebut.

Metode dokumentasi yaitu mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden (Tanzeh 2009: 75).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Dampak Pembelajaran di Masa Pandemi Pada Peserta Didik di SMK Negeri 4 Malang.

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Hal ini secara tidak langsung akan merubah dunia pendidikan dari segi pembelajarannya. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisasi penyebaran COVID-19

mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup (Herliandry et al., 2020).

Pembelajaran daring memiliki tantangan khusus, lokasi peserta didik dan guru yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa peserta didik sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan atau membaca materi dari guru. Peserta didik lebih sering meninggalkan kelas pada pembelajaran daring dibandingkan ketika belajar tatap muka.

Keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat oleh mahasiswa juga sangat berpengaruh sehingga menyebabkan stres karena tuntutan pada kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan tugas pembelajaran (Kartika, 2020). Pembelajaran jarak jauh berdampak pada peserta didik yang kurang dalam sisi penjelasan. Penjelasan disini berperan penting terutama kelas XI yang akan melaksanakan PSG (Pendidikan Sistem Ganda). Pelaksanaan ini menuntut peserta didik untuk mempunyai karakter yang baik sehingga memerlukan motivasi belajar siswa yang sangat baik.

Cara mempertahankan motivasi belajar peserta didik yang harus dilakukan di masa pandemi covid-19 adalah tanamkan motivasi yang kuat. Hilangkan rasa belajar adalah beban. Justru belajar adalah pondasi untuk meraih cita-cita. Tetap menanamkan cita-cita yang tinggi dengan pondasi belajar sungguh-sungguh. Buat target keberhasilan dalam proses pembelajaran. Target keberhasilan adalah suatu patokan yang dibuat sendiri, maka hal ini akan mendorong untuk mencapai nilai tersebut.

Susun jadwal belajar harian pembelajaran, Menyusun belajar jadwal belajar harian, hal ini agar tidak menimbulkan kelelahan. Jika belum paham materi, langsung bertanya. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi dapat juga memicu rusaknya mood belajar. Bahkan tidak sedikit pula yang stres karena tidak paham materi. Oleh karena itu, ketika mengalami materi yang susah sangat disarankan untuk bertanya meminta cara penyelesaiannya. Berdiskusi dengan teman atau menanyakan langsung kepada guru. Kedua hal ini adalah pelengkap suasana belajar agar dapat mendorong semangat belajar. Berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman mengenai materi pembelajaran dalam membagi waktu belajar yang produktif.

A. Dampak Psikologis Dan Dampak Sosial Pembelajaran Daring

Seiring berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh menjadi berdampak pada psikologis siswa (Kartika, 2020). Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Penggunaan aplikasi *online* mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada peserta didik yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autonomy*).

Faktor selanjutnya yakni kurangnya minat dan motivasi belajar pada peserta didik (Rahmawati et al., 2020). Pembelajaran daring lebih menitik beratkan pada kecermatan dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara online (Rahmawati et al., 2020). Belajar secara daring menuntut peserta didik mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi belajar dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat oleh mahasiswa juga sangat berpengaruh sehingga menyebabkan stres karena tuntutan pada kemampuan mahasiswa untuk mengerjakan tugas pembelajaran (Kartika, 2020). Peserta didik usia sekolah ini memerlukan pendampingan ekstra dalam proses pembelajaran pada masa pandemi, karena pada umumnya anak usia ini memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang besar untuk keperluan PSG (Pendidikan Sistem Ganda).

Hal ini menunjukkan bahwa anak usia sekolah menengah kejuruan harus didampingi secara serius terutama kelas XI dalam proses pembelajaran, agar seluruh aspek perkembangan dapat dicapai, sehingga anak usia ini tidak hanya dapat diberikan pembelajaran hanya dengan bentuk penugasan, karena anak usia ini bukan hanya bidang kognitif saja yang harus di tingkatkan, namun semua aspek perkembangan harus dapat ditingkatkan, maka selain guru, orang tua juga sangat berperan penting terhadap tercapainya perkembangan anak.

Perilaku sosial emosional pada anak yaitu anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru, dan anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim (Kusuma & Sutapa, 2020). Dampak sosial belajar di rumah secara daring juga dirasakan sulit untuk diikuti oleh sebagian anak-anak yang membutuhkan penjelasan melalui interaksi langsung dengan guru. Sebuah

perubahan yang terjadi dan mengundang pertanyaan besar bagi anak-anak tentang mengapa mereka tidak bisa lagi datang ke sekolah.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 di kelas XI SMK Negeri 4 Malang . Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan yang bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar

2. Model Pembelajaran yang Menjadi Alternatif Pembelajaran Daring

A. Dalam (Laelasari & Dewi, 2020) mengungkapkan bahwa kreativitas guru agar pembelajarannya dapat tetap aktif, kreatif, dan inovatif, walaupun pembelajarannya berbasis Whatsapp Group. Guru juga bertindak kreatif di dalam mengkombinasikan media whatsapp dengan media lainnya menggunakan media whatsapp untuk menerangkan materi pelajaran. Di sisi lain, kreativitas dan inovasi dari guru juga mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar di sekolah, khususnya mata pelajaran PAI (Sulistiani & Musthofa, 2021). Guru kreatif dalam menggunakan media whatsapp, mampu meningkatkan konsentrasi siswa karena media whatsapp merupakan media yang paling familiar baik dikalangan guru maupun siswa, serta paling ringan dalam segi penggunaan kuota internetnya. Guru juga bertindak kreatif di dalam mengkombinasikan media whatsapp dengan media lainnya, seperti:

- 1) WhatsApp dengan Youtube
- 2) WhatsApp dengan google Internet
- 3) WhatsApp dengan E-mail.
- 4) WhatsApp dengan Google Classroom

D. Simpulan

Dampak pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemic di masa pandemic di kelas XI Di SMKN 4 Malang penyebab munculnya gejala stres pada peserta akibat dampak pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 yaitu tugas, lingkungan belajar, kebisingan, keterbatasan pemahaman terkait materi yang didapat, jaringan internet yang terkendala, sulitnya pengerjaan tugas kelompok,

tidak bisa melakukan hobi seperti biasa, pekerjaan rumah yang menumpuk, dan praktik yang cukup.

Media pembelajaran yang di gunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran daring Setelah melalui proses pembelajaran daring; 1) terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan Wathshap Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube, dan saluran TV; 2) penyesuaian metode pembelajaran; 3) penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan 4) tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah jika penelitian ini ingin melihat dampak wabah covid-terhdap pembelajaran diindonesia dan jika penelitian sipeneliti ingin meihat dampak pembelajaran Pai dimasa pandemi pada peserta didik akibat dari pembelajaran daring di SMK Negeri 4 Malang.

Daftar Rujukan

- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: TERAS.
- Azhar Arsyad. (2011). Media pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 36(1), 9–34.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kartika, R. (2020). Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Dan Teknologi*, 1(2), 107–115. https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITERASI_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_PADA_PEMBELAJARAN_JARAK_JAUH_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Laelasari, I., & Dewi, N. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis

Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249.
<https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8447>

Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18.
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1>

Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>

Sari, S. U., Sa'dullah, A., & Ardiansyah, A. (2021). Analisis Kendala Dan Solusi Pembelajaran Agama Islam Dengan Pendekatan Daring Di Smpn 9 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan ...*, 6.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11966>

Sulistiani, I. R., & Musthofa, I. (2021). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PESERTA DIDIK DI SMP MA'ARIFIKOTAI BATU. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11907>